

The Effect of Profitability Ratios on Financial Distress in Islamic Commercial Banks in Indonesia

Hasanah Siregar¹, Darwis Harahap², Abdul Nasser Hasibuan³, Nofinawati⁴

¹IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

² IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

³ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

⁴ IAIN Padangsidimpuan (Perbankan Syariah, FEBI, IAIN Padangsidimpuan)

hasanahsiregar@gmail.com¹, darwisharahap@gmail.com², hasibuanabdulnasser@iain-padangsidimpuan.ac.id³, nofinawati@iain-padangsidimpuan.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan teori yang ada bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil maka pembiayaan Musyarakah akan meningkat, sebaliknya jika tingkat bagi hasil menurun maka pembiayaan Musyarakah akan cenderung menurun. Hal tersebut tidak sesuai dengan laporan keuangan bank umum syariah dan unit usaha syariah periode 2016-2018. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018. Penelitian ini berkaitan dengan laporan keuangan yang membahas tentang pengertian pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, fungsi pembiayaan, manfaat pembiayaan, pengertian Musyarakah, jenis- jenis Musyarakah, manfaat Al- musyarakah, Pengertian bagi hasil, prinsip dasar konsep bagi hasil, metode perhitungan bagi hasil, aplikasi bagi hasil pada perbankan syariah, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan Musyarakah, Bagi hasil. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui www.ojk.go.id. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan tingkat bagi hasil, pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif ,uji normalitas, uji analisis regresi liner sederhana, uji hipotesis: uji t, uji koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan Musyarakah.

Kata Kunci: Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan Musyarakah

ABSTRACT

The background of this research is based on the existing theory that the higher the level of profit sharing, the Musyarakah financing will increase, conversely if the profit sharing rate decreases, the Musyarakah financing will tend to decrease. This is not in accordance with the financial statements of sharia commercial banks and sharia business units for the 2016-2018 period. So that the formulation of the problem in this research is whether there is an effect on the level of revenue sharing towards the financing of Musyarakah in Sharia

Commercial Banks and Sharia Business Units for the 2016-2018 Period. And this study aims to determine whether there is an effect of the level of profit sharing on the financing of Musyarakah in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for the 2016-2018 Period. This study deals with financial statements that discuss the notion of financing, elements of financing, financing functions, financing benefits, understanding Musyarakah, types of Musyarakah, Al-Musyarakah benefits, Understanding of results, basic principles of the concept of revenue sharing, method of calculation of results, the application of profit sharing in Islamic banking, in connection with the approach taken is the theories relating to the financing of Musharaka, profit sharing. This type of research is descriptive quantitative research. The data source used is secondary data taken through www.ojk.go.id. Data collection techniques used are literature study and documentation based on financial reports on the level of profit sharing, musyarakah financing at Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units for the 2016-2018 Period. The data analysis technique used is descriptive analysis test, normality test, simple linear regression analysis test, hypothesis test: t test, determination coefficient test (R²). The results of the study partially indicate that the level of revenue sharing affects the financing of Musyarakah.

Keywords: Revenue Sharing and Musyarakah Financing

A. PENDAHULUAN

Bank syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), kemudian Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada dasarnya semua bank melakukan kegiatan usaha yang sama, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping menyediakan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, prinsip bank syariah memiliki berbagai variasi akad yang menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional. (Andri Soemitra, 2009:72). Produk-produk pembiayaan bank syariah, khususnya pada bentuk pertama, diajukan untuk menyalurkan investasi dan simpanan masyarakat kesektor riil. Bertujuan produktif

dalam bentuk investasi bersama, yang dilakukan bersama mitra usaha menggunakan pola bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), Syirkah atau musyarakah merupakan salah satu institusi bisnis tertua yang hingga sekarang masih eksis dan dipraktikkan oleh masyarakat muslim.

Sejalan dengan dinamakan pemikiran manusia, akad musyarakah mengalami proses modifikasi guna diadaptasi dengan kebutuhan manusia yang selalu mengalami perkembangan (Andri Soemitra, 2009: 12). Sesuai Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang pembiayaan musyarakah ditetapkan dengan No. 08/DSN-MUI/IV/2000 yang ditandatangani oleh Ali Yafie (Ketua) dan Nazri Adlani (Sekretaris) pada tanggal 1 April 2000 (26 Dzulhijjah 1420 H). Dalam fatwa tersebut dijelaskan bahwa pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan

berdasarkan akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan dijadikan modal dengan ketentuan.

Dalam perkembangannya, bank syariah menggunakan musyarakah dengan skim investasi sebagai likuiditas yang cukup tersedia kepada nasabah untuk periode waktu yang lama. Bank syariah pada umumnya menjadi partner aktif dan berpartisipasi dalam menentukan metode produksi dan tujuan dari pendirian usaha. Bank syariah membagi keuntungan atau kerugian dengan nasabah tanpa membebani nasabah dengan utang atau financial lainnya ketika nasabah harus membayar dalam situasi apapun. (Ascarya, 2006: 172).

Bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil dari perjanjian syariah adalah akad musyarakah dalam bentuk syirkah al-inan, yaitu kontrak antar dua orang atau lebih dimana setiap pihak memberikan suatu porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja kedua belah pihak terbagi dalam keuntungan dan kerugian sebagaimana yang disepakati diantara mereka. Akan tetapi, porsimasing-masing pihak baik dalam dana maupun kerja atau bagi hasil, tidak harus sama dan identik sesuai dengan kesepakatan mereka.

Tabel 1.1
Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah 2016-2018 (Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	59.638	76.707	98.825
Februari	60.845	77.713	100.386
Maret	62.737	80.397	102.280
April	63.322	81.709	102.479
Mei	64.516	84.200	105.355
Juni	66.313	89.763	111.097
Juli	65.713	91.134	113.053
Agustus	66.680	91.729	119.598
September	69.228	94.032	121.218
Oktober	70.706	93.593	122.568
November	72.647	94.910	121.691
Desember	78.421	101.552	129.641

Bulan	2016	2017	2018
Januari	59.638	76.707	98.825
Februari	60.845	77.713	100.386
Maret	62.737	80.397	102.280
April	63.322	81.709	102.479
Mei	64.516	84.200	105.355
Juni	66.313	89.763	111.097
Juli	65.713	91.134	113.053
Agustus	66.680	91.729	119.598
September	69.228	94.032	121.218
Oktober	70.706	93.593	122.568
November	72.647	94.910	121.691
Desember	78.421	101.552	129.641

Sumber www.ojk.go.id data diolah.

Tabel 1.2
Tingkat Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2016-2018 (Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	75.063	92.351	115.659
Februari	76.080	93.094	116.993
Maret	77.994	95.920	120.085
April	78.547	97.062	120.283
Mei	80.385	100.082	123.135
Juni	82.715	106.754	128.021
Juli	81.571	107.933	129.237
Agustus	82.223	108.916	135.328
September	84.940	111.175	137.980
Oktober	86.341	111.410	140.214
November	88.086	112.753	139.189
Desember	94.752	119.690	146.573

Sumber: www.ojk.go.id. Data diolah.

Menurut Adiwarmanto Azwar Karim dalam bukunya *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* semakin tinggi tingkat bagi hasil maka pembiayaan musyarakah akan semakin meningkat, sebaliknya jika tingkat bagi hasil menurun maka pembiayaan musyarakah akan cenderung menurun. Berdasarkan data yang

telah diuraikan Sebelumnya peneliti memahami adanya ketidak sesuaian antara teori dengan Fakta di Perbankan Syariah sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya dengan Judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah”.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan di Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah merupakan unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, akan tetapi dalam aktivitasnya menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah, serta melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2016 sampai Desember 2019.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik, dengan mendeskripsikan secara lengkap dan akurat dari suatu situasi sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan pada runtut waktu (time series) data . Runtut waktu (time series) merupakan data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variable tertentu dan digunakan untuk melihat pengaruh

perubahan dalam waktu tertentu. (Mudrajat Kuncoro, 2009: 146).

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. (Mardalis, 2007:53). Dalam menentukan jumlah populasi dalam penelitian ini peneliti memfokuskan kepada perbankan syariah yang pengertiannya sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usahanya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah gabungan dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, populasinya yaitu laporan data bulanan tingkat bagi hasil dan pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dari tahun 2016-2018 setiap bulannya berjumlah 36 populasi.

Teknik pengambilan sampel adalah untuk mengetahui sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2016: 85). Karena jumlah populasi dalam penelitian ini sama dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 36 maka penelitian ini merupakan sampel jenuh.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari Tingkat Bagi Hasil, dan Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Setiap bulannya yaitu dari bulan Januari 2016 sampai Desember 2018. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 sampel.

Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber sekunder. Data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat kita memerlukannya. Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam publikasi bulanan yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan dalam website resmi OJK. Jangka waktu yang digunakan peneliti yaitu bulan Januari 2016 hingga Desember 2019.

Penelitian ini termasuk penelitian melalui segala bahan tertulis dalam bentuk buku, literature, internet dan sumber tertulis lainnya yang relevan dengan judul penelitian, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya (Mudrajat Kuncoro, 2003: 32).

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,

seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data variasinya, berapa standar deviasinya, nilai maksimum data.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normalitas, yaitu dengan melihat uji One Sampel Kolmogrov Smirnov.

Uji Sampel Kolmogrov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi normal. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05 (Duwi Priyatno, 2014: 90).

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan suatu variabel independen (X) berdasarkan variabel dependen (Y) dalam suatu persamaan linear. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan melihat dan mengestimasi parameter variabel yang akan diamati dari model yang telah ditetapkan.

Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX \text{ (MudrajatKuncoro, 2009: 62).}$$

Dimana:

Y = pembiayaan musyarakah (nilai prediksi variabel dependen)

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan suatu penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = tingkat bagihasil (variabel independen)

1. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien secara parsial (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel indeviden atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikan (a) < 0,05 dan hipotesis yang ditolak jika taraf signifikan (a) .> 0,05.

Kriteria pengujian:

- a) Jika- ttabel< thitung <ttabel maka Ho diterima.
- b) Jika-t hitung< -t tabelatauthitung> ttabel maka Ho ditolak.1

Koefisien determinasi (R²) merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi (R²) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh variabel penjelasnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian dengan mengolah data yang berumber dari situs www.ojk.go.id dari laporan tersebut penelitian menggunakan

¹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika*, (Jakarta: BumiAksara, 2011), hlm. 160.

sampel 36 bulan yaitu Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2016 sampai 2018. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksium, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistika Deskripsi
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
T.Basil	36	75863	146573	105537,06	21097,737
Musyarakah Valid N (listwise)	36	59638	129641	89066,56	20482,409

Sumber: hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang menyatakan jumlah sampel untuk setiap variabel yang diambil dari data bulanan mulai dari Januari 2016 hingga bulan Desember 2018 adalah 36 (N) yang berarti semua data diproses. Nilai statistika untuk Tingkat Bagi Hasil minimum sebesar 75863, untuk Tingkat Bagi Hasil maximum 146573, nilai rata-rata Tingkat Bagi Hasil selama tahun 2016-2018 mencapai 105537,06, serta standar deviation sebesar 21097,737. Pembiayaan Musyarakah minimum sebesar 59638 sedangkan maximum Pembiayaan Musyarakah sebesar 129641, nilai rata-rata Pembiayaan Musyarakah selama tahun 2016-2018 mencapai 89066,56, serta standar deviation sebesar 20482,409.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data terdistribusi

normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Pengujian analisis data yang menggunakan program SPSS Versi 23 dan variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan KS lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters,	Mean	,0000000
	Std. Deviation	676,39473698
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,069
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Sumber: hasil Output SPSS Versi 23

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari nilai asymp.sig. (2-tailed) yang diperoleh sebesar 200 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel Tingkat Bagi Hasil dan Pembiayaan Musyarakah terdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear Sederhana digunakan untuk meramalkan Suatu variabel independen (X) berdasarkan variabel dependen (Y) dalam Suatu persamaan linear.

Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS Versi 23 dengan melihat dan mengestimasi parameter variabel yang akan diamati dari model yang telah ditetapkan.

Berikut ini tabel hasil analisis regresi linear Sederhana.

Tabel 4.3
Analisis Regresi Sederhana
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13336,563	591,435		-22,550	,000
T.Bas il	,970	,005	,999	176,475	,000

Sumber: hasil Output SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi ya adalah:

$$\text{Pembiayaan Musyarakah} = a + b_1 \text{ Tingkat Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah} = -13336,563 + 0,970 \text{ Tingkat Bagi Hasil}$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstan dalam persamaan penelitian ini adalah -13336,563 artinya jika Tingkat Bagi Hasil bernilai 0, maka Pembiayaan Musyarakah menurun sebesar 1,33 persen.
2. Koefisien regresi Tingkat Bagi Hasil nilainya 0,970. Artinya bahwa setiap kenaikan Tingkat Bagi Hasil sebesar 1 Rupiah, maka Pembiayaan Musyarakah akan meningkat 0,970 rupiah dengan asumsi variabel Tingkat Bagi Hasil bernilai 0.
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam menggunakan perhitungan SPSS Versi 23, maka dapat disimpulkan dengan:

Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.4
 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	13336,563	591,435		-22,550
T.Basil	,970	,005	,999	176,475

Sumber: hasil Output SPSS Versi 23

Uji Parsial Tingkat Bagi Hasil terhadap pembiayaan Musyarakah dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai thitung diketahui sebesar 176,475. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n - k - 1$ ($36 - 1 - 1$) sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar 1,69092. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel Tingkat Bagi Hasil memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($176,475 > 1,69092$) maka H_0 ditolak. Sehingga Tingkat Bagi Hasil berpengaruh terhadap Pembiayaan Musyarakah.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-

variabel independen dalam menjelaskan variasi sangat terbatas.

Tabel 4.5
 Hasil Uji R Square
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999	,999	,999	686,270	,724

Sumber : hasil Output SPSS. Versi 23

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,999 atau sama dengan 99 % . Hal ini berarti bahwa variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen Tingkat Bagi Hasil sebesar 99 % . Sisanya dijelaskan oleh Faktor variabel lainnya.

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat bagi hasil dan pembiayaan Musyarakah baik secara parsial maupun secara simultan pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Tahun 2016-2018. Data penelitian berupa sekunder yang diperoleh melalui [www. ojk. go. Id](http://www.ojk.go.id). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan mulai dari januari tahun 2016 sampai Desember tahun 2018. Metode pengumpulan data menggunakan purpose sampling. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji Deskriptif, Uji normalitas, Uji Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis, Uji Koefisien secara Parsial (Uji t), Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis penelitian diuraikan secara statistic dengan menggunakan program SPSS V. 23. Nilai R square (R²) sebesar 0,999, artinya persentase pengaruh Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Musyarakah sebesar 99% sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah secara parsial variabel Tingkat Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (176,475 > 2,03224).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Masduki yang berjudul Pengaruh nisbah bagi hasil pembiayaan terhadap volume pembiayaan mudharabah dan Musyarakah Tahun 2009–2011. Yang menyatakan bahwa nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Musyarakah.

Hasil penelitian Cut Sri Firman Hastuti yang berjudul pengaruh modal sendiri, DPK, dan bagi hasil terhadap pembiayaan Musyarakah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 – 2012 mengatakan bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan Musyarakah.

Hasil penelitian ini juga didukung dalam buku Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan semakin tinggi tingkat bagi hasil maka pembiayaan Musyarakah akan semakin

meningkat, sebaliknya jika tingkat bagi hasil menurun maka pembiayaan Musyarakah akan cenderung menurun.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Tingkat Bagi Hasil memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (176,475 > 2,03224) maka H_0 diterima. Sehingga Tingkat Bagi Hasil dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah 2016-2018. Koefisien determinasi (R²). Sebesar 0,999 atau sama dengan 99%. Hal ini berarti bahwa variabel dapat dijelaskan oleh variabel independen Tingkat Bagi Hasil sebesar 99%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh Faktor variabel lainnya.

2. Saran

Penelitian ini merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya agar bisa dikembangkan kedepannya dan tidak hanya fokus pada variabel dana pihak ketiga karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Nasser Hasibuan, Jurnal Imara, "Strategi pemasaran produk funding di PT. Bank pembiayaan rakyat syariah padangsidempuan", 2018.

- Ali Hardana, Jurnal Al Masharif, "Model Pengembangan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi", 2018.
- Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Ascarya, Akad dan Produk Bank Syariah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Adiwarman A. Karim, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Cut Sri Firman Hastuti, (Skripsi, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh), "Pengaruh Modal Sendiri, DPK, dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Periode 2010-2012), 2014.
- Duwi Priyatno, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, Yogyakarta: ANDI, 2014.
- Ghoniah dan wakhidah Fakultas Ekonomi, (Jurnal, UI Sutan Agung Semarang), Pengaruh Modal Sendiri, DPK, dan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Musyarakah dari Sisi Penawaran pada Perbankan Syariah Tahun 2008 -2010). 2012.
- Ismail, Perbankan Syariah, Jakarta: PT: FajarInterpratama, 2011.
- _____, Perbankan Syariah, Jakarta: Kencana, 2011.
- _____, Manajemen Perbankan, Jakarta: RajawaliPers, 2014.
- Jenni, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan), "Pengaruh Bagi Hasil dan Penyaluran Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Indonesia (Tahun 2008-2015). 2016.
- Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kautsar Riza Salma, Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah, Padang: Akademia Permata, 2012.
- Mardani, Fiqih Ekonomi Syariah, Jakarta :kencana prenada media, 2012.
- Muhammad Syafi'i Antonia, Bank Syariah, (Jakarta: Gema InsaniPers, 2001.
- _____, Bank Syariah Dari TeoriKe Praktek, Jakarta: GemalnsaniPers, 2001.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, Jakarta: BumiAksra, 2007.
- Masduki, (Skripsi, IAIN walisongo), "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Pembiayaan Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah (Tahun 2009-2011). 2012.
- Mudrajad Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi, Jakarta: Erlangga, 200.
- Muhammad Firdaus, Ekonometrika, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nurul Awwalun Nisak, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), Pengaruh Bagi Hasil, Capital Adeuacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Musyarakah pada PT. Bank Muamalat Indonesia (TbkPeriode 2006 -2014), 2015.
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT.Rineka Cipta2010.

_____, Metode Penelitian Kuantitatif
Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta,
2016.

Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, Transaksi
Bank Syariah, Jakarta: PT BumiAksara,
2013.